



Perbedaan Model Pembelajaran CTL dan CIRC terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga

Sarni Tasane¹, Henny Dewi Koeswanti²

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: 292019078@student.uksw.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-06	The research conducted aims to determine the differences in the CTL (Contextual Teaching and Learning) and CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning models on poetry writing skills in grade IV students at SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga. The type of research conducted is Quasi Experimental with Nonequivalent Control Group Design. Variable X or independent variable in this study is the CTL (Contextual Teaching and Learning) learning model (X1) and CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) (X2) while variable Y is Poetry Writing Skills. The population in this study were all grade IV students of SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga with 40 research subjects. The data collection technique used was a poetry writing test technique. The results of the study based on the T-test in experimental group 1 and experimental group 2 showed that the Asymp value. Sig (2-tailed) of $0.001 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant difference in poetry writing skills in the application of CTL and CIRC learning models for class IV of SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga.
Keywords: CTL; CIRC; Poetry Writing Skills.	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-06	Penelitian yang dilakukan bertujuan mengetahui perbedaan model pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) dan CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas IV di SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Quasi Eksperimental dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Variabel X atau variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) (X1) dan CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) (X2) sedangkan variabel Y adalah Keterampilan Menulis Puisi. Populasi pada penelitian ini seluruh peserta didik kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga dengan subjek penelitian sebanyak 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik tes menulis puisi. Hasil penelitian berdasarkan uji-T pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 menunjukkan bahwa nilai <i>Asymp. Sig</i> (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan dalam penerapan pembelajaran model CTL dan CIRC kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga.
Kata kunci: CTL; CIRC; Keterampilan Menulis Puisi.	

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan pengintegrasian antara keterampilan berbicara, menyimak dan membaca. Pada dasarnya menulis adalah suatu kegiatan yang aktif, produktif, dan eksresif (Kertayasa et al., 2018:249). Menulis juga dapat bermakna sebagai suatu upaya menyampaikan ide atau gagasan, perasaan, dan pengalaman seseorang melalui media tulisan. Pada dasarnya menulis merupakan upaya kreatif seseorang dalam mengekspresikan diri dan perasaannya serta mengolah kata ke dalam bentuk tulisan (Ruslan & Nazriani, 2019:64). Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan pengintegrasian antara keterampilan berbicara, menyimak dan membaca dalam menyampaikan suatu ide atau gagasan, perasaan, dan pengalaman

seseorang melalui media tulisan. Menurut Ellis (dalam Mersty, 2017:21) bahwa sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan pengalaman puitis mereka ketika belajar bagaimana membuat puisi. Siswa mampu mengkomunikasikan emosinya secara verbal. Banyak sekolah menemukan bahwa mengajar puisi untuk siswa sekolah dasar itu menantang. Mereka percaya bahwa puisi hanya bisa ditulis oleh seniman berbakat. Saat mengajari anak-anak cara menulis puisi, guru sekolah dasar memiliki kebiasaan untuk tidak membimbing mereka dan malah membiarkan mereka melakukan pengembaraan untuk membuat puisi sendiri. Hal ini mengurangi daya tarik pembelajaran membuat puisi.

Berdasarkan analisis (Oktavia & Hendranot, 2012:1) mengenai penyebab masalah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam

mengungkapkan ide, pikiran, perasaan ke dalam bentuk puisi. Kesulitan yang dialami peserta didik dapat ditandai dengan kesulitan dalam pemilihan kata, menemukan kata pertama ke dalam bentuk puisi, kesulitan mengolah kosakata, dan mengembangkan ide gagasan menjadi puisi. Menurut (Salamah, 2017:44) peserta didik dirasa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah mereka kurang dapat menentukan tema dalam menulis puisi, peserta didik kurang dapat mengungkapkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan, peserta didik kurang dapat memilih kumpulan kata yang tepat dan indah dalam menulis puisi. Sedangkan permasalahan dalam keterampilan menulis puisi yang ditemukan oleh (Putri & Widihastrini, 2014:9) bahwa hasil tulisan peserta didik masih seperti menulis karangan deskripsi atau narasi dan belum menggunakan bahasa yang konotatif serta belum menggunakan majas, karena perbendaharaan kata yang dimiliki peserta didik masih terbatas.

Dalam mengajar di kelas menurut (Salamah, 2017:44) guru hanya menunjukkan contoh bentuk puisi dan meminta peserta didik menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan puisi seperti contoh yang telah disajikan. (Gustina et al., 2019:15) Guru dalam pembelajaran menulis puisi kurang kreatif memilih metode atau model pembelajaran dan masih menggunakan model yang konvensional. Adapun pendapat dari (Putri & Widihastrini, 2014:10) bahwa model pembelajaran inovatif belum diterapkan oleh guru dalam pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran menulis terutama menulis sastra. Pembelajaran yang kurang variatif juga menyebabkan peserta didik kurang fokus dan kurang melatih kreativitasnya.

Dalam rangka untuk mengembangkan kompetensi menulis puisi, ada beberapa model pembelajaran yang kemungkinan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Diantara model-model pembelajaran yang ada, terdapat dua model pembelajaran yang diduga mampu mengefektifkan pelaksanaan proses pembelajaran dalam menulis puisi. Kedua model pembelajaran tersebut adalah (1) *contextual teaching and learning* (CTL) dan (2) *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya perbedaan pada model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) dan CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) terhadap keterampilan

menulis puisi peserta didik kelas IV di SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek keterampilan menulis puisi melalui penerapan pendekatan pembelajaran CTL dan CIRC. Selain itu diharapkan dapat memberi masukan kepada guru dalam mengajar Bahasa Indonesia untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan menulis puisi pada peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental). Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang dikendalikan dan metode penelitian eksperimen ini termasuk jenis penelitian kuantitatif (Sugiono, 2018:334).

Penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan desain *Nonequivalent control group design*, terdapat dua kelompok yang eksperimen pertama kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 yang dipilih tidak secara random. Kelompok tersebut diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Terdapat empat kelompok data dalam desain penelitian ini yaitu data pretest kelompok eksperimen 1 (O_1) dan kelompok eksperimen 2 (O_2), data posttest kelompok eksperimen 1 (O_3) dan kelompok eksperimen 2 (O_4). Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes menulis puisi. Tes menulis puisi digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari model *contextual teaching and learning* (CTL) dan *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung skor rata-rata yang diperoleh masing-masing kelompok kelas, kemudian diuji perbedaannya menggunakan uji t. Syarat dilakukan uji t adalah data berdistribusi normal dan homogen. Uji t pada penelitian ini dilakukan pada nilai posttest siswa kedua kelompok eksperimen, dengan menggunakan bantuan software SPSS 25 for windows.

Pengujian dilakukan menggunakan uji *Independent Sample T Test* dengan nilai signifikan atau probabilitas 0,05. *Independent*

Sample T Test adalah penafsiran data dengan 2 kasus yang berbeda, dengan cara membandingkan rata-rata dua kelompok data. Uji T dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan penggunaan model pembelajaran CTL pada kelas eksperimen 1 dan CIRC pada kelas eksperimen 2. Namun, sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis maka akan dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga, tepatnya di SD Negeri Sidorejo Lor 02 dan SD Negeri Sidorejo Lor 04 pada peserta didik kelas IV yang akan diberikan perlakuan model pembelajaran. SD Negeri Sidorejo Lor 02 berperan sebagai kelompok eksperimen 1 dengan model pembelajaran CTL dan SD Negeri Sidorejo Lor 01 berperan sebagai kelompok eksperimen 2 dengan model pembelajaran CIRC. Sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran, kedua kelompok tersebut diberi pretest terlebih dahulu untuk menentukan serta melihat kemampuan dasar peserta didik dalam menulis puisi. Rata-rata perolehan pretest kelompok eksperimen 1 adalah 37,92. Sedangkan rata-rata perolehan pretest kelompok eksperimen 2 adalah 43,96. Untuk hasil posttest, kelompok eksperimen 1 mendapat rata-rata sebesar 71,25 dan kelompok eksperimen 2 mendapat rata-rata sebesar 80,42. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh, nilai posttest mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pretest.

Analisis data yang selanjutnya adalah analisis prasyarat yang dilakukan pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Analisis prasyarat pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan pada hasil pretest dan posttest keterampilan menulis puisi kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Hasil normalitas diperoleh dari pretest dengan nilai Sig. sebesar 0,200 pada kelompok eksperimen 1. Sedangkan pada kelompok eksperimen 2, pretest dengan nilai Sig. sebesar 0,116. Dan hasil normalitas diperoleh dari posttest dengan nilai Sig. sebesar 0,162 pada kelompok eksperimen 1. Sedangkan pada kelompok eksperimen 2, posttest dengan nilai Sig. sebesar 0,077. Nilai signifikansi kedua kelompok eksperimen tersebut mendapatkan hasil $> 0,05$. Melalui perolehan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas pretest dengan sig. menunjukkan perolehan

skor signifikansi pada based on mean yaitu 0,293. Sedangkan uji homogenitas posttest dengan sig. menunjukkan perolehan skor signifikansi pada based on mean yaitu 0,435. Nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Selanjutnya, setelah sampel eksperimen 1 dan eksperimen 2 dinyatakan normal dan homogen, dilakukan uji t atau uji beda rerata. Uji t nilai posttest keterampilan menulis puisi pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 didapat nilai signifikansi sebesar 0,001. Dikarenakan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji t yang sudah dilakukan didapat hasil hipotesis bahwa ada perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan dalam penerapan pembelajaran menggunakan model CTL dan CIRC kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga.

Data yang diperoleh pada analisis deskriptif statistik adalah nilai minimum, nilai maximum, rerata, dan standar deviasi. Hasil deskriptif statistik posttest kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Static Deskriptif Data Posttest

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest CTL	20	63	88	71,25	8,100
Posttest CIRC	20	67	96	80,42	8,561
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa nilai minimum posttest kelompok eksperimen 1 sebesar 63 dan nilai maximum sebesar 88 sehingga nilai rata-rata sebesar 71,25 dengan standar deviation sebesar 8,100. Sedangkan nilai minimum posttest kelompok eksperimen 2 sebesar 67 dan nilai maximum sebesar 96 sehingga nilai rata-rata sebesar 80,42 dengan standar deviation sebesar 8,561.

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui status kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Cara mengetahui data yang diuji berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal dengan melihat tabel Asymp. Sig (2-tailed), dari dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Nilai	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	dt	Sig.
Keterampilan	Posttest CTL	,164	20	,162
Menulis Puisi	Posttest CIRC	,13	20	,077

Dengan melihat tabel hasil uji normalitas diatas, maka Asymp. Sig (2-tailed) hasil posttest kelompok eksperimen 1 sebesar 0,162 dan kelompok eksperimen 2 sebesar 0,077. Jadi, nilai signifikasi atau probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas yang digunakan dalam keseimbangan adalah uji Levene. Kelompok dikatakan homogen apabila nilai signifikasi atau probabilitas > 0,05 namun apabila nilai signifikasi atau probabilitas < 0,05 maka data tersebut tidak homogen. Dibawah ini merupakan hasil uji homogenitas nilai kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dapat disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Nilai Prettest

Tests of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	,921	3	76	,435
Based on Median	,123	1	61	,727
Based on Median and with adjusted df	,549	3	76	,650

Berdasarkan pada tabel 3, pada kolom sig. menunjukkan perolehan skor signifikasi pada Based on Mean yaitu 0,435. Angka tersebut berada lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen. Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji-T menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kedua kelompok eksperimen. Dasar pengambilan keputusan pada uji independent sampel t- test adalah signifikasi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak dan jika signifikasi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Tabel 8 menunjukkan hasil nilai probabilitas atau signifikasi 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan dalam penerapan pembelajaran menggunakan model CTL dan CIRC pada peserta didik kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga.

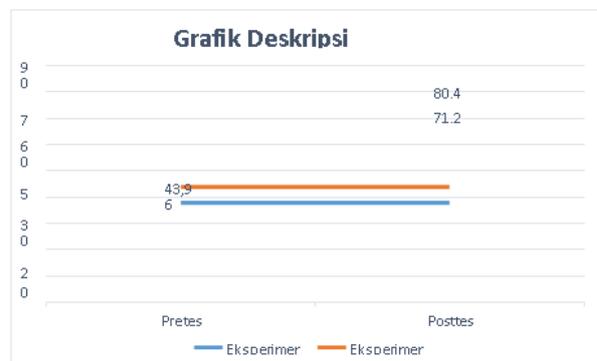
Deskripsi komparasi hasil pengukuran untuk melihat perbedaan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV yang akan disajikan

komparasi hasil pengukuran nilai pretest dan posttest hasil eksperimen 1 serta nilai pretest dan posttest hasil eksperimen 2. Berikut adalah sajian tabel deskripsi komparasi:

Tabel 5. Komparasi Hasil Pengukuran Kelompok Eksperimen 1 dan Kelompok Eksperimen 2

Tahap Pengukuran	Rata-rata Kelompok		Selisih Skor
	Eksperimen 1	Eksperimen 2	
Pretest	37,92	43,96	6,04
Posttest	71,25	80,42	9,17
Besar Peningkatan	33,33	36,49	3,13

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui perbedaan nilai rata-rata pada awal sebelum menggunakan model pembelajaran CTL dan CIRC. Nilai rata-rata pretest pada kelompok eksperimen 1 yaitu 37,92 dan kelompok eksperimen 2 sebesar 43,96. Selisih nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 yaitu sebesar 6,04. Sedangkan kedua kelompok tersebut sudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CTL dan CIRC mengalami peningkatan. Nilai posttest kelompok eksperimen 1 setelah diberi perlakuan model pembelajaran CTL memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,25 dan nilai posttest kelompok eksperimen 2 setelah diberi perlakuan model pembelajaran CIRC sebesar 80,42 sehingga selisih nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 yaitu sebesar 9,17. Penggunaan model pembelajaran CTL mengalami peningkatan sebesar 33,33 sedangkan penggunaan model pembelajaran CIRC mengalami peningkatan 36,49 dengan selisih peningkatan sebesar 3,13.



Gambar 1. Grafik Deskripsi Komparasi

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji-T (uji beda rata-rata) terhadap nilai posttest kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dapat dijadikan acuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil uji-T yang

dilakukan, menunjukkan signifikansi atau probabilitas (2-tailed) kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 sebesar 0,001 atau < 0,05 dan diperoleh (1-tailed) sebesar 0,0005 atau < 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan dalam penerapan pembelajaran menggunakan model CTL dan CIRC kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran menggunakan model CTL dan CIRC Kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 86 Salatiga. Hasil kesimpulan tersebut dilihat dari analisis uji T nilai posttest keterampilan menulis puisi pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 didapat nilai signifikansi sebesar 0,001. Dikarenakan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran CTL dan CIRC Kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga, Tahun Ajaran 2023 / 2024.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Perbedaan Model Pembelajaran CTL dan CIRC terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik.

DAFTAR RUJUKAN

Gustina, Pebriana, P. H., & Zulhendri. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 11-24. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.337>

Kertayasa, I. W., Suandi, I. N., & Utama, I. D. G. B. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas X Mia 2 Sma N 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 248-259. <https://doi.org/10.23887/jipbs.v8i2.20618>

Oktavia, R., & Hendranot. (2012). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TIGA DIMENSI UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 0-216.

Putri, W. L., & Widihastrini, F. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Mind Mapping dengan Media Audiovisual. *Joyful Learning Journal*, 3(2), 8-16. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jli>

Ruslan, R., & Nazriani, N. (2019). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas Vi Sdn 1 Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 2(1), 64-71. <https://doi.org/10.35326/pkm.v2i1.206>

Salamah, E. (2017). Media cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi anak. *JURNAL PENDIDIKAN*, 6(1), 43-53.

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.